

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
NEGERI (KPN) RS. JIWA BANGLI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU MADURI SANJI
NIM. 1915613017**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
NEGERI (KPN) RS. JIWA BANGLI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU MADURI SANJI
NIM. 1915613017**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Maduri Sanji

NIM : 1915613017

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri
(KPN) RS Jiwa Bangli

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
2. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul seperti yang tertulis di atas adalah karya orisinal dan bukan hasil kegiatan plagiat, kecuali yang secara tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2022



Ni Putu Maduri Sanji

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
NEGERI (KPN) RS JIWA BANGLI**

OLEH:

**NI PUTU MADURI SANJI
NIM. 1915613017**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, AK
NIP.197704172005011002

Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si
NIP.198906222014042001

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



Madu Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI
(KPN) RS JIWA BANGLI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal : 10 Bulan : Agustus Tahun : 2022

Panitia Penguji

Ketua :

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002



Anggota:

1. Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
NIP. 196201231983111001

2. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.
NIP. 197909112003121002

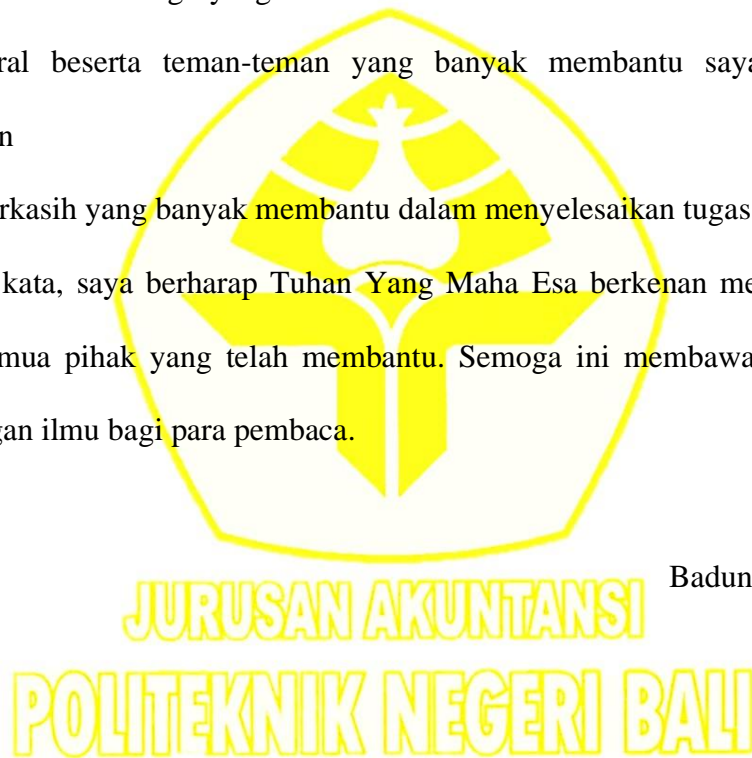
KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar diploma III Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penulisan tugas akhir dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan laporan ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan semangat dalam penyelesaian laporan ini.
4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si., Ak, selaku pembimbing I yang telah meluangkan segenap waktu dan pikiran untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, semangat, masukan saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral beserta teman-teman yang banyak membantu saya memberikan dukungan
8. Orang terkasih yang banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu bagi para pembaca.



Badung, 31 Juli 2022

Ni Putu Maduri Sanji

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) RS JIWA BANGLI

ABSTRAK

Ni Putu Maduri Sanji

Kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam upaya pembangunan koperasi. Kinerja keuangan yang baik dapat dinilai dari hasil analisis yang memperoleh persentase sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil dari analisis tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan di segala aspek untuk mencapai visi dan misi koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KPN RS Jiwa Bangli berdasarkan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 mengenai Standar Penilaian Koperasi Berprestasi. Analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan KPN RS Jiwa Bangli dari rasio likuiditas diukur menggunakan current ratio mendapat nilai 267% memperoleh hasil kinerja baik. Rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio hutang terhadap modal mendapatkan nilai 94% dengan hasil kinerja baik, sedangkan untuk rasio hutang terhadap aktiva mendapat nilai 48% dengan kinerja baik. Rasio rentabilitas yang diukur dengan rasio margin laba bersih mendapatkan nilai 91% dengan kriteria kinerja yang sangat baik, rasio pengembalian aktiva mendapatkan nilai 6% dengan kinerja baik, rasio pengembalian modal mendapatkan nilai 12% dengan kinerja cukup baik. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran total aktiva mendapatkan nilai 0,23 kali dengan kinerja buruk

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT THE CIVIL SERVANT COOPERATIVES (KPN) BANGLI MENTAL HOSPITAL

ABSTRACT

Ni Putu Maduri Sanji

Financial performance is an important factor in cooperative development efforts. Good financial performance can be assessed from the results of the analysis that obtain a percentage in accordance with the established standards. The results of the analysis can be used as consideration in formulating management policies in all aspects to achieve the vision and mission of the cooperative. The purpose of this study was to determine the financial performance of KPN Bangli Mental Hospital based on financial ratio analysis consisting of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and the activity ratio is in accordance with the guidelines for the Regulation of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 concerning Standards for Assessment of Achievement Cooperatives. Data analysis used quantitative and qualitative data analysis. The results showed that the financial performance of KPN Bangli Mental Hospital from the liquidity ratio measured using the current ratio got a value of 267% with a good performance. The solvency ratio as measured by the debt-to-equity ratio gets a value of 94% with a good performance, while the debt-to-asset ratio gets a value of 48% with a good performance. The profitability ratio as measured by the net profit margin ratio gets a value of 91% with very good performance criteria, the asset return ratio gets a value of 6% with a good performance, the return on capital ratio gets a value of 12% with fairly a good performance. The activity ratio as measured by the total asset turnover ratio gets a value of 0.23 times with bad performance.

Keywords: *Financial Statements, Financial Statement Analysis, Financial Ratios, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	1
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian teori.....	13
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
3.2 Jenis, Sumber, Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	33
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	47
4.3 Intepretasi Hasil Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekap Laporan Laba Rugi KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019 s.d. 2021	5
2. Rekap Aset KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019 s.d 2020.....	6
3. Pedoman Penilaian Current Ratio	34
4. Hasil Perhitungan Analisis Current Ratio Tahun 2019-2021	35
5. Pedoman Penilaian Debt to Equity Ratio.....	36
6. Hasil Perhitungan Analisis Debt to Equity Ratio (DER)	37
7. Pedoman Penilaian Debt to Asset Ratio.....	37
8. Hasil Perhitungan Analisis Debt to Asset Ratio (DAR)	39
9. Pedoman Penilaian Net Profit Margin	40
10. Hasil Perhitungan Analisis Net Profit Margin (NPM).....	41
11. Pedoman Penilaian Return on Asset	41
12. Hasil Perhitungan Analisis Return on Asset (ROA)	43
13. Pedoman Penilaian Return on Equity	43
14. Hasil Perhitungan Analisis Return on Equity (ROE).....	45
15. Pedoman Penilaian Asset Turnover	46
16. Hasil Perhitungan Analisis Assets Turnover (ATO).....	47
17. Hasil Rekap Kinerja Keuangan KPN RS Jiwa Bangli	48
18. Penilaian Kesehatan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019	56
19. Penilaian Kesehatan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2020	56
20. Penilaian Kesehatan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2021	57

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

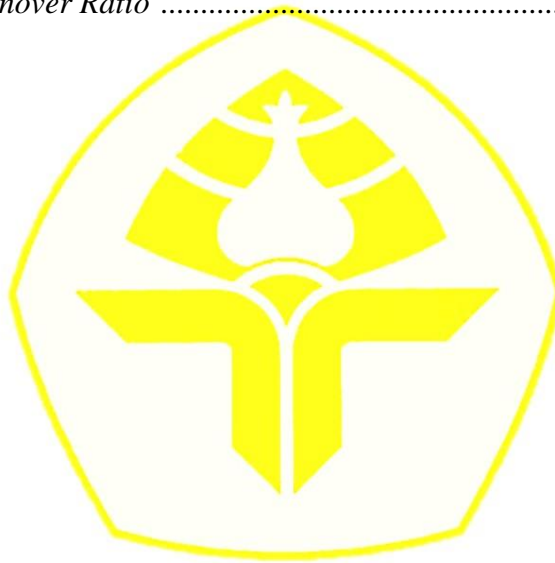
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	26



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus <i>Current Ratio</i>	19
2. Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
3. Rumus <i>Debt to Asset Ratio</i>	21
4. Rumus <i>Net Profit Margin</i>	22
5. Rumus <i>Return On Asset</i>	23
6. Rumus <i>Return On Equity</i>	23
7. Rumus <i>Assets Turnover Ratio</i>	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019	66
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2020	67
Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2021	68
Lampiran 4. Laporan Sisa Hasil Usaha KPN RS Jiwa Bangli 2019	69
Lampiran 5. Laporan Sisa Hasil Usaha KPN RS Jiwa Bangli 2020	71
Lampiran 6. Laporan Sisa Hasil Usaha KPN RS Jiwa Bangli 2021	73
Lampiran 7. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.....	75
Lampiran 8. Perhitungan Rasio Keuangan.....	85
Lampiran 9. Perhitungan Kesehatan Koperasi.....	90
Lampiran 10. Perhitungan Kesehatan Koperasi.....	91
Lampiran 11. Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat dewasa ini menuntut perusahaan untuk dapat menggunakan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien, dan seiring dengan semakin ketatnya persaingan antara berbagai jenis perusahaan, mewajibkan setiap pelaku ekonomi meningkatkan usahanya. Suatu perekonomian akan dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya jika taraf aktivitas ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai sebelumnya. Salah satu lembaga yang berperan dalam penguatan perekonomian nasional seiring dengan pembangunan masyarakat adalah koperasi.

Koperasi berperan aktif dalam penyelenggaraan perekonomian rakyat baik secara langsung atau tidak langsung yang saat ini berkembang di Indonesia. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari upaya pembangunan negara secara menyeluruh. Koperasi dapat meningkatkan kinerjanya dengan tetap mempertahankan keberadaannya yang kuat dan efisien sebagai agen sosial ekonomi.

Berdasarkan data pada tahun 2019 dan 2020 jumlah koperasi berkembang pesat di Bali tahun 2019 dengan total koperasi 6.996 dan 2020 mengalami peningkatan dengan total koperasi 7.878 hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Bali mempercayakan koperasi untuk kesejahteraan anggotanya. Namun pada

tahun 2021 koperasi di Bali mengalami penurunan, dengan total sebanyak 7.392 untuk koperasi yang masih aktif (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022).

Dengan adanya hal ini tentunya sangat disayangkan terlebih seperti yang kita ketahui bahwa koperasi merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian Indonesia sebagai organisasi bisnis, koperasi juga merupakan lembaga keuangan yang memberikan permodalan kepada masyarakat. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung pada seberapa efektif dan efisien anggotanya dalam meningkatkan keuangan koperasi. Seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini, informasi mengenai kegiatan keuangan semakin dibutuhkan. Kinerja keuangan koperasi sangat penting untuk dianalisis karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan di segala aspek. Salah satu upaya yang dapat membantu koperasi dalam mengukur kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Sebagai pedoman umum kinerja keuangan, koperasi perlu menyiapkan laporan keuangan untuk mempelajari keberhasilan dan masalah dalam pengelolaan keuangan. Pada hakikatnya laporan keuangan adalah daftar keuangan yang berhubungan langsung dengan status keuangan dan operasi keuangan keduanya memberikan informasi tentang status keuangan suatu koperasi. Aktiva, kewajiban, dan ekuitas merupakan faktor yang berhubungan langsung ketika menilai posisi keuangan (Rantau, 2016).

Kinerja keuangan koperasi dapat diukur dengan laporan keuangan berkala. Kehadiran pelaporan keuangan penting untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi dari keberhasilan manajemen koperasi dan eksekutif perusahaan koperasi. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Salah satu tujuan dalam menganalisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di masa kini maupun di masa depan. Dengan menganalisis laporan keuangan, koperasi mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai situasi keuangannya untuk mencapai hasil yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Dalam interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu koperasi, diperlukan ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang biasa digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio, yang dapat menggambarkan posisi, kondisi dan hasil kerja yang dicapai.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja dalam suatu periode tertentu.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang berbeda yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut, kita bisa mendapatkan gambaran mengenai likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas suatu koperasi dan memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan yang menjadi tolak ukur kinerjanya.

Rasio keuangan meliputi rasio solvabilitas, likuiditas, rentabilitas dan aktivitas yang akan memberikan gambaran atas baik dan buruknya kinerja keuangan sekaligus menjadi penentu atas pencapaian prestasi pada KPN RS Jiwa Bangli. Rasio solvabilitas adalah kemampuan koperasi untuk membayar semua utang-utang (baik jangka panjang maupun jangka pendek). Rasio likuiditas menjelaskan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan rentabilitas menggambarkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian posisi keuangan suatu koperasi akan terlihat jelas oleh rasio-rasio tersebut, dan dapat diketahui kinerja keuangan suatu koperasi.

Untuk menumbuhkan koperasi agar berkembang, maka dibutuhkan adanya keuntungan atau yang disebut dengan sisa hasil usaha (SHU). Kesejahteraan anggota koperasi dicerminkan oleh perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang terus mengalami peningkatan. Untuk meningkatkan SHU koperasi dapat dipacu dari modal sendiri yang terus meningkat, jumlah anggota yang terus bertambah, dan jumlah aset yang semakin besar.

Koperasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) RS Jiwa Bangli. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) RS Jiwa Bangli merupakan organisasi koperasi sebagai suatu sistem sosial ekonomi yang beranggotakan pegawai negeri sipil dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri sipil di lingkungan RS Jiwa Bangli. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) RS Jiwa Bangli memiliki beberapa unit usaha yakni menjalankan usaha pokok diantaranya unit simpan pinjam dan pertokoan.

Rekapan laporan laba rugi KPN RS Jiwa Bangli tahun 2019 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Laporan Laba Rugi KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019 s.d. 2021

Tahun	SHU (Rp)	Naik/(Turun) (%)
2019	964.559.406,33	
2020	885.691.520,68	-8%
2021	995.292.068,14	12%

Sumber: KPN RS Jiwa Bangli

Berdasarkan Tabel 1, secara garis besar dapat menunjukkan bahwa sisa hasil usaha pada koperasi RS Jiwa Bangli selama tiga tahun terakhir, Tahun 2019 dapat terlihat sisa hasil usaha sebesar Rp964.559.406,33, pada tahun 2020 sisa hasil usaha sebesar Rp885.691.520,68 dalam persentase yaitu mengalami penurunan sebesar 8%, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp995.292.068,14 dalam persentase mengalami kenaikan signifikan sebesar 12%.

Sisa hasil usaha dapat menumbuhkan koperasi menjadi lebih berkembang, juga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meskipun kesejahteraan

anggota tidak hanya diperoleh dari sisa hasil usaha yang besar saja, tetapi dapat berupa pelayanan yang baik, tingkat bunga yang rendah, dan kesejahteraan sosial lain yang diperoleh anggota. Untuk meningkatkan sisa hasil usaha tentunya dibutuhkan modal yang besar untuk memenuhi kebutuhan anggota atau untuk merealisasi pinjaman anggota.

Faktor lain yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah aset koperasi, bertambahnya aset seharusnya menyebabkan sisa hasil usaha bertambah tinggi, pernyataan ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga bisa terserap oleh anggota.

Dalam hal ini diketahui bahwa SHU pada tahun 2021 mengalami peningkatan namun dengan data yang sudah didapatkan aset yang dimiliki oleh KPN RS. Jiwa Bangli memiliki nilai aset yang lebih rendah dari tahun yang tercatat sebelumnya. Rekap aset KPN RS Jiwa Bangli tahun 2019 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Rekap Aset KPN RS Jiwa Bangli Tahun 2019 s.d 2020

Tahun	Aset (Rp)	Naik/(Turun) (%)
2019	15.300.850.857	
2020	15.668.332.187	2%
2021	15.146.814.524	-3%

Sumber: KPN RS Jiwa Bangli

Berdasarkan Tabel 2, secara garis besar menunjukkan total aset pada koperasi RS Jiwa Bangli selama tiga tahun terakhir. Aset yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri KPN RS Jiwa Bangli tahun 2019 mengalami peningkatan pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 aset yang dimiliki mengalami penurunan. Dengan adanya fluktuasi dari komponen-komponen neraca dan laporan laba rugi dan sisi jumlah aset berkurang terdapat indikasi penjualan aset untuk menjadi meningkatkan SHU. Aset yang menurun dengan adanya SHU yang meningkat koperasi bisa saja koperasi menjual aset untuk mendapatkan keuntungan. SHU koperasi yang baik berasal dari kegiatan normal, aktivitas, investasi dan pendanaan dengan adanya indikasi hal ini perlu diketahui apakah koperasi sehat atau tidak. Hal tersebut belum menunjukkan bagaimana kinerja dari Koperasi Pegawai Negeri KPN RS Jiwa Bangli, oleh karena itu kedua laporan keuangan tersebut perlu dilakukan analisis dengan rasio-rasio keuangan.

Kinerja keuangan koperasi penting untuk dianalisis karena dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen di segala aspek. Selama ini, KPN RS Jiwa Bangli belum pernah melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang disusun. KPN RS Jiwa Bangli beranggapan bahwa kinerja keuangan yang baik hanya dapat dilihat dari peningkatan saldo kas, aset tetap dan laba. Jika jumlah kas maupun laba mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya berarti koperasi dalam keadaan baik. Dan sebaliknya jika jumlah kas maupun laba tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya maka koperasi dalam keadaan tidak baik. (SHU) atau labanya itu bukanlah ukuran

mutlak bahwa koperasi tersebut telah dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Dengan adanya kondisi keuangan yang ada belum mampu mencerminkan kinerja keuangan pada koperasi RS Jiwa Bangli dalam kondisi yang baik dan stabil, maka dilakukan analisis untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi RS Jiwa Bangli.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, pentingnya analisis laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka diangkat judul tugas akhir “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) RS Jiwa Bangli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu “Bagaimanakah kinerja keuangan KPN RS Jiwa Bangli berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas dari tahun 2019-2021”?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini metode yang ada dalam menilai kinerja keuangan koperasi, adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 mengenai standar penilaian koperasi berprestasi menggunakan analisis rasio keuangan berupa likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar. Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio utang terhadap aktiva dan rasio rentabilitas yang diukur menggunakan rasio

margin laba bersih, rasio pengembalian aktiva dan rasio pengembalian ekuitas. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan rasio perputaran total aktiva. Pengambilan data dalam analisis menilai kinerja keuangan koperasi RS Jiwa Bangli dilakukan dari tahun 2019, 2020, 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada KPN RS Jiwa Bangli berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas dari tahun 2019, 2020 sampai dengan tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat menjadi referensi tambahan serta perbandingan kepustakaan bagi mahasiswa yang hendak akan melakukan penelitian permasalahan sejenis lebih lanjut. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah nyata di dunia kerja dan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan keilmuan di bidang akuntansi dan sebagai aplikasi teori analisis laporan keuangan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan serta sebagai salah satu

syarat untuk memperoleh gelar diploma III Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan perbandingan dan evaluasi untuk dalam meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi dan sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan kinerja keuangan yang akan berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada KPN RS Jiwa Bangli dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan standar penilaian rasio, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu pada tahun 2019-2021 termasuk dalam kisaran nilai 175% s/d <200% atau >250% s/d 275% dengan kriteria baik. Dari hasil analisis tersebut maka dapat dikatakan tingkat likuiditas atau kemampuan KPN RS Jiwa untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki dalam keadaan baik. (2) Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* tahun 2019-2021 termasuk dalam kisaran nilai >70% s/d 100% dengan kriteria baik, sedangkan untuk *debt to asset ratio* tahun 2019-2021 termasuk dalam kisaran nilai >40% s/d 50% dengan kriteria baik. Dari kedua analisis rasio tersebut, diketahui bahwa tingkat solvabilitas atau kemampuan KPN RS Jiwa Bangli dilihat dari total aktiva dan modal koperasi untuk menutupi seluruh hutang yang dimiliki dalam keadaan yang baik. (3) Rasio rentabilitas yang diukur menggunakan net profit margin tahun 2019-2021 termasuk dalam kisaran nilai $\geq 15\%$ dengan kriteria sangat baik. *Return on asset* tahun 2021 termasuk dalam kisaran nilai 7% s/d <10% dengan kriteria baik 2019,2020 termasuk dalam kisaran nilai 3% s/d <7% dengan kriteria cukup baik. *Return on equity* tahun

2019,2020 dan 2021 termasuk dalam kisaran nilai 9% s/d <15% dengan kriteria cukup baik. Dari ketiga analisis rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat rentabilitas atau kemampuan KPN RS Jiwa Bangli dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam keadaan cukup baik. (4) Rasio aktivitas yang diukur menggunakan *asset turnover ratio* tahun 2019-2021 termasuk dalam kisaran nilai <1 dengan kriteria buruk. Analisis rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas atau kemampuan KPN RS Jiwa Bangli dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan dari perputaran total aktiva dalam keadaan buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* diharapkan KPN RS Jiwa Bangli tetap mempertahankan kriteria baik tersebut dan juga dapat memaksimalkan usaha yang dimiliki sebaik mungkin baik bidang pertokoan maupun simpan pinjam. Anggota koperasi juga diharapkan berperan aktif dalam menggunakan jasa koperasi dan mengurangi pinjaman kepada pihak eksternal.
2. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to equity* diharapkan KPN RS Jiwa Bangli dapat meningkatkan modal sendiri dengan menaikkan simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibayarkan oleh anggota, sehingga mengurangi pinjaman kepada pihak luar. Untuk *debt to asset* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha sehingga pendapatan dapat meningkat, dengan

demikian aktiva koperasi juga meningkat. Koperasi harus lebih efektif dan maksimal dalam pengelolaan aktiva, agar koperasi lebih mampu membayar seluruh hutang tanpa perlu meminjam dari pihak luar.

3. Rasio rentabilitas terdiri dari *net profit margin* diharapkan KPN RS Jiwa Bangli mempertahankan kondisi yang sangat baik dengan selalu meningkatkan volume penjualan serta mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai usaha koperasi. Untuk *return on asset* diharapkan koperasi lebih efektif mengelola aktiva sehingga pendapatan dapat meningkat yang berdampak pada peningkatan SHU. Untuk *return on equity* diharapkan meningkatkan modal sendiri dengan menambah besarnya simpanan pokok, wajib, khusus yang dibayarkan oleh anggota, serta minimalisir pengeluaran untuk membiayai usaha koperasi.
4. Rasio aktivitas berdasarkan *asset turnover* diharapkan pemanfaatan aktiva tersebut harus dioptimalkan agar semakin tinggi aktiva koperasi menghasilkan volume penjualan atau pendapatan.

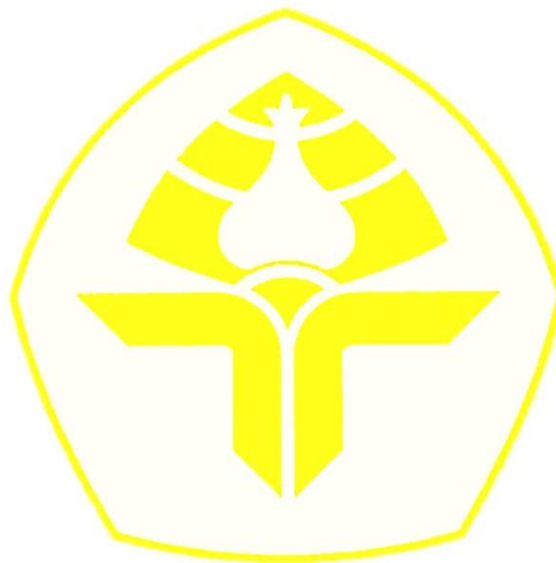
DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil, & Bali, dan M. P. (2022). *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*. <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/04/13/103/banyaknya-koperasi-menurut-tingkat-dan-kabupaten-kota-di-provinsi-bali-2019-2021.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 1, 24.
- Khasanah, U. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SIPAKATAU KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA*.
- Paleni, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Rias P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 1(3), 12–24.
- Rachmawati, R. P. (2013). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) TEGAK KECAMATAN SENTOLO KULONPROGO TUGAS*. *Occupational Medicine*, 145.
- Rantau, K. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swadaya Di Desa Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng*. 1–41.
- RI, M. N. K. dan U. K. dan M. (2006). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006*.
- Rochman, & Pawenary. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT HARUM ENERGY PERIODE 2014 - 2019*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Suryani, A. (2017). ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) SWAKERTA PADA DINAS KOPERASI UMKM PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 27–37.

Undang-Undang RI. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 25, 1–57.

<https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI